



SALINAN

P U T U S A N

Nomor : 160/Pdt.G/2010/PA.Kdr

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai “ PENGGUGAT ” ;

----- L a w

a n -----

TERGUGAT, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, semula bertempat tinggal di Kota Kediri, sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai “ TERGUGAT ” ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara ;

Hal. 1 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



--

Setelah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi
dalam persidangan ; -----

----- TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya
tertanggal 5 April 2010 yang telah terdaftar pada
Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register
Nomor : 160/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 5 April 2010,
dengan tambahan dan perubahan olehnya sendiri pada
pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 19 Januari 2004, Penggugat dengan
Tergugat telah melangsungkan pernikahan secara sah
menurut hukum yang dicatat oleh Pegawai Pencatat
Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cigalontang
Tasikmalaya sebagaimana tersebut dalam Kutipan Akta
Nikah Nomor : 319/201/I/2004 tanggal 19 Januari 2004
; -----
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan
Tergugat bertempat tinggal di rumah kontrakan di
Tasikmalaya selama 1 tahun kemudian di Perum Wilis
Indah, Kediri selama 1,5 tahun dan terakhir di rumah
kediaman bersama sebagaimana alamat tersebut diatas
selama kurang lebih 1 tahun ; -----
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan
Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya
suami istri dan telah dikaruniai seorang anak

Hal. 2 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



bernama : T, (Lk), umur 6 tahun ; dimana anak tersebut sekarang dalam asuhan Penggugat ;

4. Bahwa sejak Maret 2007 Penggugat dengan Tergugat mengalami perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang membawa ketidaktentraman lahir batin bagi Penggugat disebabkan Tergugat kembali ke agama semula (Kristen) padahal sewaktu menikah Tergugat beragama Islam, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit diwujudkan ;

5. Bahwa sejak bulan Desember 2007 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat namun hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak pernah kirim kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Negara Republik Indonesia terhitung selama kurang lebih 3 tahun ;

6. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari tahu tentang keberadaan Tergugat di rumah keluarga Tergugat di Salatiga, Jawa Tengah namun keluarga Tergugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat ;

7. Bahwa untuk melanjutkan rumah tangga adalah mustahil dapat diwujudkan lagi, oleh karenanya gugatan ini kemudian diajukan ke Pengadilan Agama Kediri sebagai jalan keluarnya demi kepastian hukum;

8. Bahwa berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kediri

Hal. 3 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);

3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil- adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir menghadap sendiri, sedangkan Tergugat meskipun berdasarkan surat panggilan Nomor : 160/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 9 April 2010 dan Nomor yang sama tanggal 11 Mei 2010 yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil dua kali, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidakdatangannya itu disebabkan halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga

Hal. 4 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat pada hari yang telah ditentukan yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan, maka dengan ketidak hadiran Tergugat tersebut Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara ini tanpa melalui prosedur mediasi; -----

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat Gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa : -----

1. Foto copy KTP sesuai dengan aslinya dan telah dileges atas nama Penggugat Nomor : 290376/010707/03/0008 tanggal 26 Maret 2007, selanjutnya diberi kode P.1.; -----

2. Foto copy Kutipan Akta Nikah sesuai dengan aslinya dan telah dileges Nomor : 319/201/I/2004 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Cigalontang Tasikmalaya tanggal 19 Januari 2004, selanjutnya diberi kode P.2.; -----

3. Surat Pernyataan Penggugat yang diketahui oleh Kelurahan Tosaren tanggal 10 Mei 2010, selanjutnya diberi kode P.3; -----

Hal. 5 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa disamping bukti surat tersebut telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yaitu :

1. SAKSI I, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri ;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi teman Penggugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 2004 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Tasikmalaya, terakhir di Kota Kediri serta telah dikaruniai anak 1 orang;- -----

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2007 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat kembali ke agama semula (Kristen) padahal sewaktu menikah Tergugat beragama Islam;

- Bahwa selama pisah tempat tinggal, Tergugat tidak pernah mengirim berita dan nafkah kepada Penggugat

Hal. 6 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



dan tidak pula meninggalkan harta benda untuk
jaminan hidup Penggugat serta Tergugat tidak
diketahui alamatnya yang pasti;

2. SAKSI II, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan
Dosen Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri ;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada
pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat,
karena saksi teman Penggugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat
adalah suami isteri sah yang pelaksanaan
pernikahannya pada tahun 2004 dan selama
pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya
suami isteri di Tasikmalaya, terakhir di Kota
Kediri serta telah dikaruniai anak 1
orang;-

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah
pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2007
sampai dengan sekarang yang disebabkan antara
keduanya sering terjadi perselisihan dan
pertengkaran karena Tergugat kembali ke agama
semula (Kristen) padahal sewaktu menikah Tergugat
beragama Islam;

- Bahwa selamapisah tempat tinggal, Tergugat tidak
pernah mengirim berita dan nafkah kepada Penggugat

Hal. 7 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



dan tidak pula meninggalkan harta benda untuk
jaminan hidup Penggugat serta Tergugat tidak
diketahui alamatnya yang pasti;

Menimbang, bahwa Penggugat mengakui dan membenarkan
keterangan saksi- saksi tersebut ;

Menimbang, bahwa Penggugat selanjutnya tidak
mengajukan hal- hal lain lagi dan mohon perkara ini
diputus ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat
uraian putusan ini, ditunjuk hal- hal yang termuat dalam
Berita Acara persidangan perkara ini dan dianggap telah
termuat dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan
Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan diatas ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil
dengan cara dan tenggang waktu sebagaimana diatur dalam
pasal 27 PP. No. 9 Tahun 1975 jo. pasal 139 Kompilasi
Hukum Islam, akan tetapi Tergugat tidak datang dan
tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai
wakilnya yang sah di persidangan dan tidak pula

Hal. 8 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



mengajukan sanggahan tertulis sedang tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya disebabkan suatu halangan yang sah, oleh karenanya Majelis patut menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tidak hadir ; -----

Menimbang, bahwa meskipun Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan pada hari yang telah ditentukan, sehingga pada hari sidang yang telah ditentukan tersebut hanya dihadiri oleh Penggugat, sehingga Majelis Hakim berpendapat proses mediasi tidak dapat diterapkan kepada para pihak. (Vide: Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 yang selengkapannya berbunyi “Pada hari sidang yang telah ditentukan **yang dihadiri kedua belah pihak**, hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi), maka dengan ketidakhadiran pihak Tergugat, terhadap perkara ini proses mediasi proses mediasi tidak dapat diterapkan;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon diceraikan dari Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat kembali ke agama semula (Kristen) padahal sewaktu

Hal. 9 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



menikah Tergugat beragama Islam, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit diwujudkan yang puncaknya sejak bulan Desember 2007 antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai dengan sekarang, Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia;- -----

Menimbang, bahwa pertama- pertama berdasarkan bukti P2, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah, oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan tersebut ; -----

Menimbang, bahwa saksi- saksi yang telah diajukan oleh Penggugat telah ternyata sesuai dengan ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 76 Undang- Undang No. 7 Tahun 1989 Jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap serta berdasarkan pula pada keterangan di bawah sumpah dari para saksi tersebut yang satu sama lain saling melengkapi, sehingga Majelis berkesimpulan pada pokoknya terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus karena masalah ekonomi keluarga yakni Tergugat kembali ke agama semula (Kristen) padahal sewaktu menikah Tergugat beragama Islam, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit

Hal. 10 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



diwujudkan bahkan keduanya telah pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2007 sampai dengan sekarang, yaitu Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat berdasarkan bukti P.3 sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa berdasarkan kenyataan tersebut, Majelis berpendapat bahwa tujuan rumah tangga membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Vide : pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974) dan atau keluarga sakinah, mawaddah dan rohmah (Vide : pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga berdasarkan kenyataan di atas patut disimpulkan bahwa rumah tangga tersebut telah pecah sedemikian rupa sehingga tidak ada haraaan untuk rukun lagi dalam sebuah rumah tangga, maka telah terdapat alasan untuk bercerai sesuai pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan mengingat dan memperhatikan pendapat ulama yang termaktub di dalam Kitab Ghoyatul Maram Syekh Muhyidin antara lain berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه

Hal. 11 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



القاض طلبة

Artinya : "Diwaktu isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, disaat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan talaknya suami dengan talak satu".

maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas dengan mengingat pula ketentuan pasal 125 HIR, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek, oleh karenanya pula Majelis menjatuhkan talak satu ba'in shughra kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa biaya perkara patut dibebankan kepada Penggugat (Vide : pasal 89 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989) yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum yang berkaitan dalam perkara ini ;

M E N G A D I L

I

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;

Hal. 12 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PANITERA
PENGADILAN AGAMA KEDIRI

-
4. Membebaskan Drs. ABD. HAM D. SH. MH. kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 216.000,- (Dua ratus enam belas ribu rupiah) ;
-

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 2010 M. bertepatan dengan tanggal 1 Ramadhan 1431 H. Oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Kediri dengan susunan Drs. Zainal Farid, SH. sebagai Ketua Majelis, Dra. Munadhiroh, S.H., MH. dan Dra. Istiani Farda masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh Meftakhul Huda, S.Ag., MH. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

-

Ketua Majelis

ttd

Drs. Zainal Farid, SH.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

ttd

Dra. Munadhiroh, S.H., MH

Dra.

Istiani Farda

Panitera Pengganti

ttd

Meftakhul Huda, S.Ag., MH.

Perincian Biaya Perkara :

Biaya Rp. 30.000.

PendRp. 0

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No. 160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ftaraRp.	0
n Rp.	175.000
Biaya Proses	.
Biaya	0
Redak	0
si	5.000.0
Biaya	0
Mater	6.000.0
ai	0
Jumlah Rp.	216.000

(Dua ratus enam belas ribu rupiah)

Hal. 14 dari 14 hal.Put.No.160/Pdt.G/2010/PA.Kdr.